



► INFRASTRUKTUR SUNGAI

Sudah Putus, Jembatan Srandakan Lama Dibongkar

SRANDAKAN—Jembatan Srandakan lama yang membentang di Sungai Progo penghubung Bantul dan Kulonprogo akhirnya dirobohkan setelah sempat ambrol beberapa waktu lalu.

Proses perobohan jembatan yang berdiri sejak 1930-an itu dimulai pada Selasa (8/4). Sejumlah alat berat dikerahkan untuk meruntuhkan konstruksinya dengan tujuan tidak membahayakan keselamatan warga setempat. "Perobohannya dilakukan selama 70 hari kerja," kata Panewu Srandakan, Sarjiman, Rabu (9/4).

Proyek perobohan dimulai dari sisi timur di wilayah Srandakan, Bantul, dan akan berlanjut ke barat, memasuki wilayah Kulonprogo.

Dalam sejarahnya, jembatan ini pernah menjadi jalur penting bagi lori pengangkut tebu, menjadi penghubung antarkawasan, serta ruang publik alternatif bagi warga, terutama sebagai lokasi olahraga pagi.

"Bukan berarti kami menghapus sejarahnya. Kami sangat paham, jembatan ini menyimpan memori mendalam bagi masyarakat. Tetapi faktor keselamatan menjadi pertimbangan utama," katanya.

Ketua Tim Kerja (Katimja) Pemindahtanganan dan Penghapusan Barang Milik Daerah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset (BPKA) DIY, Reni Wulandari mengatakan pembongkaran Jembatan Srandakan lama merupakan kelanjutan dari proses lelang yang digelar pada akhir Maret 2025. "Telah kami lelang dan dimenangkan oleh Ojak Sudrajat dan tim dengan nominal Rp625 juta," jelas Reni.

Pihaknya juga telah melakukan sosialisasi kepada pemerintah setempat dan warga bahwa jembatan itu akan dirobohkan. "Perobohan ini adalah langkah antisipatif. Kami khawatir jika dibiarkan, konstruksi jembatan lama yang telah aus oleh usia bisa runtuh sendiri dan membahayakan jembatan baru." (Yosef Leon)